

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diberikan kesimpulan mengenai dampak efektifitas dan efisiensi kinerja KPPS yaitu menganalisa waktu pemilih dalam sistem antrian (model perilaku pemilih), menganalisa tingkat kesibukan anggota KPPS (efisiensi) dan menganalisa waktu penyelesaian simulasi terhadap jumlah DPT yang diberikan (efektifitas) terhadap pengurangan jumlah TPS pada pemilu dengan menggunakan model antrian *Single Channel-Multi Phase FCFS*. Selain itu juga diberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yaitu mengenai dampak efektifitas dan efisiensi kinerja KPPS maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil simulasi menggunakan *Ms. Excel* sesuai skenario dengan ditetapkan jumlah 500 pemilih dan waktu antar kedatangan 50 Detik. Dengan ditetapkan waktu pelayanan Checking 120 Detik, waktu pelayanan proses surat suara 360 Detik, waktu pelayanan proses Voting 360 Detik dan waktu pelayanan sidik jari 120 Detik. Didapat hasil waktu pemilih dalam sistem yaitu yang paling sebentar pemilih dalam sistem adalah lebih kurang 150 Detik = 2,30 Menit. Waktu rata-rata pemilih dalam sistem yang paling lama adalah lebih kurang 1700 Detik = 28,33 Menit. Dalam waktu tunggu ada beberapa pemilih yang tidak ikut dalam antrian dan langsung mendapatkan pelayanan. Waktu tunggu rata-rata pemilih yang paling lama waktu antriannya adalah di atas 1000 Detik = 16,66 Menit. Sedangkan Hasil analisa waktu dalam sistem dengan jumlah pemilih 105 dengan waktu antar kedatangan 240 Detik. Maka didapat hasil waktu pemilih dalam sistem yaitu yang paling sebentar pemilih dalam sistem adalah di atas 200 Detik. Sedangkan waktu pemilih dalam sistem yang paling lama adalah di atas 1500 Detik. Untuk waktu antrian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jumlah pemilih 105. Maka didapat hasil waktu antrian pemilih yaitu ada pemilih yang tidak ikut dalam antrian. Sedangkan waktu antrian pemilih yang paling lama adalah di atas 1100 Detik.

2. Untuk 500 pemilih mendapatkan informasi rata-rata waktu dalam sistem 10,44 Menit, waktu tunggu rata-rata 30,26 Menit, waktu simulasi (efektifitas) selama 35,30 Jam dan rata-rata kesibukan server (efesiensi) 60,98358%. Sedangkan Sedangkan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang di analisa jumlah 105 pemilih dengan waktu antar kedatangan 240 Detik. Dengan ditetapkan waktu pelayanan Checking 120 Detik, waktu pelayanan proses surat suara 360 Detik, waktu pelayanan proses Voting 360 Detik dan waktu pelayanan sidik jari 120 Detik. Mendapatkan informasi rata-rata waktu dalam sistem 12 Menit, waktu tunggu rata-rata 54 Detik, waktu simulasi (efektifitas) selama 7 Jam dan rata-rata kesibukan server (efesiensi) 10,20147 %.
3. Dari tabel informasi menunjukkan bahwa hasil simulasi yang efektif untuk perencanaan pengurangan jumlah TPS dalam penghematan anggaran Negara dan implementasi sistem E-voting dengan batas jam kerja selama 7 Jam adalah jumlah DPT 105 pemilih.

## 5.2 Saran

Saran yang diajukan dari Tugas Akhir ini untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Pada sistem antrian pemilihan umum diharapkan melakukan simulasi pengembangan lebih lanjut dengan menggunakan perhitungan antrian yang dirancang sendiri dan menggunakan aplikasi MATLAB agar hasil yang diharapkan lebih detail yang dapat membantu dalam menangani permasalahan dalam antrian.